

ABSTRAK

Warta Kusuma : *Model Pendidikan Pondok Pesantren Sindangsari Al-Jawami-Cileunyi-Kabupaten Bandung.*

Pondok pesantren adalah salah satu lembaga pendidikan agama Islam tertua di Indonesia. Ia memiliki ciri-ciri khas tersendiri yang berperan tidak hanya dalam bidang pendidikan anak tetapi jangkauannya meluas hingga masuk ke dalam segi-segi sosial, kultural, politik, ekonomi dalam kehidupan masyarakat. Seiring dengan perkembangan pendidikan Islam hingga dewasa ini. Maka berkembang pula model-model pondok pesantren yang mewarisi dan memakai sistem pendidikan Barat dan tetap menjaga khazanah keilmuan keislaman serta sesuai apa yang disyariatkan.

Berdasarkan pada fenomena tersebut, maka peneliti merasa tertarik untuk mengangkatnya ke dalam sebuah penelitian untuk mengetahui bagaimana model pendidikan yang diterapkan pada sebuah lembaga. Begitu pun Pondok Pesantren Sindangsari Al-Jawami, diantaranya: latar belakang berdiri, pelaksanaan pendidikan, faktor pendukung dan penghambat dalam pendidikan, dan keberhasilan pendidikan Islam yang telah dicapai.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk: mengetahui latar belakang berdirinya pendidikan Islam di Pondok Pesantren Sindangsari Al-Jawami, mengetahui pelaksanaan pendidikan, mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pendidikan dan mengetahui keberhasilan pendidikan yang telah dicapai.

Dalam penelitian ini digunakan metode penelitian *kualitatif* dengan pendekatan *deskriptif*, dengan tujuan agar dapat menggambarkan secara menyeluruh serta mengkaji secara terperinci setiap persoalan dalam sistem pendidikan yang ada. Metode pengumpulan data yaitu *observasi*, *dokumentasi* dan *wawancara* yang didasarkan pada *lembar observasi*, *data dokumentasi* dan *pedoman wawancara*. Analisis data dilakukan dengan cara menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber. Terdiri dari tiga tahapan: Pertama, *unitisasi data*. Kedua, *kategorisasi*. Ketiga, *penafsiran data*.

Dari hasil penelitian itu dapat diambil kesimpulan bahwa: latar belakang berdirinya Pondok Pesantren Sindangsari Al-Jawami karena masyarakat Cileunyi sangat kurang dalam pemahaman dan pengetahuan keagamaan dan pembentukan MUI Jawa Barat tahun 1958 di Masjid Al-Jawami. Pelaksanaan Sistem Pendidikannya: Tujuan, Santri, Kyai/Ustadz, Kurikulum *Salafi*, Metode *Salafi*. Sarana dan prasarana, Lingkungan dan Evaluasi. Faktor Penunjang dan Penghambat: Faktor Penunjang: Santri, Ustadz, Kurikulum, Lingkungan, Waktu Belajar dan Perpustakaan. Faktor Penghambat: Tata Tertib dan Kekeluargaan. Hasil yang dicapai adalah: *Kuantitatif*, jumlah bangunan meningkat dan jumlah santri bertambah. *Kualitatif*, menghasilkan output-output yang berkualitas. Seperti: umumnya menjadi ulama-ulama di berbagai pelosok daerah di Jawa Barat.

